



**EFEKTIFITAS METODE TANYA JAWAB BERBASIS BAHASA JAWA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK
A DI TK DHARMA WANITA NOGOSARI**

***EFFECTIVENESS OF THE JAVANESE LANGUAGE-BASED QUESTION
AND ANSWER METHOD TO IMPROVE THE LANGUAGE SKILLS OF
GROUP A CHILDREN AT DHARMA WANITA NOGOSARI
KINDERGARTEN***

Khusnul Khotimah¹, Dwi Bhakti Indri M²

^{1,2}PIAUD, Fakultas Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim

Email: khusnulkhtm224@gmail.com¹, indrimdwibhakti@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 10-07-2024

Revised : 15-07-2024

Accepted : 17-07-2024

Published : 19-07-2024

Abstract

Language is the identity of a nation that is very important to apply from an early age. Because language can reflect a person's ethnicity, customs of origin. Language is very important to develop from an early age because language will affect the child's ability to speak and will affect the child's cognitive. In everyday life, the language given to children should be a language that can show the child's identity such as Javanese. Because with the development of this era, Javanese language began to be displaced by other foreign languages so that children forget their mother tongue. For this reason, the introduction of Javanese can be done with the Javanese-based question and answer method accompanied by loose part media in accordance with current curriculum developments. This study aims to determine the effectiveness of the Javanese language-based question and answer method using loose part media which aims to improve children's language skills, especially group A children at Dharma Wanita Nogosari Kindergarten. By using quantitative research methods of experimental research type by using one group pretest - post test design. This research was conducted by taking a sample of group A students with a total of 9 children with data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. To determine the significant value, this study used the normality test with the help of IBM SPSS Statistics 29.0.2.0. The results of this study indicate the effectiveness and influence on improving children's language skills by using the Javanese language-based question and answer method using loose part media with the highest pretest score of 46 and the highest post test score of 69 with the results of the normality test $0.83 > 0.05$. So it can be concluded that there is an effectiveness of using the Javanese language-based question and answer method using loose part media in improving children's language in group A of Dharma Wanita Nogosari Kindergarten.

Keywords: *Question and answer method, Javanese*

Abstrak

Bahasa merupakan identitas suatu bangsa yang sangat penting untuk diterapkan sejak dini. Karena bahasa



dapat mencerminkan suku, adat istiadat asal seseorang. Bahasa sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena bahasa akan mempengaruhi kemampuan anak dalam berbicara dan akan mempengaruhi kognitif anak. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa yang diberikan kepada anak hendaknya bahasa yang dapat menunjukkan jati diri anak seperti bahasa Jawa. Karena seiring berkembangnya zaman, bahasa Jawa mulai tergeser oleh bahasa asing lainnya sehingga anak-anak melupakan bahasa ibunya. Untuk itu pengenalan bahasa Jawa dapat dilakukan dengan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa disertai media loose part sesuai dengan perkembangan kurikulum saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media loose part yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan one group pretest – post test design. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel siswa kelompok A yang berjumlah 9 anak dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui nilai signifikan, penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0.2.0. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas dan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak dengan menggunakan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa menggunakan media loose part dengan nilai pretest tertinggi sebesar 46 dan nilai post test tertinggi sebesar 69 dengan hasil uji normalitas $0,83 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari.

Kata kunci: Metode tanya jawab, bahasa Jawa

PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum bahasa Jawa anak untuk mengetahui keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari. Peneliti ingin mengetahui keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan Loose Part Media untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak berbasis bahasa Jawa di TK Dharma Wanita Nogosari. Dan menjadikan anak mempunyai karakter sesuai dengan bahasa ibunya yaitu bahasa Jawa.

Bahasa hendaknya dikembangkan sejak usia dini karena bahasa akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya seperti aspek kognitif (Vina, 2022). Selain itu, bahasa akan mempengaruhi kemampuan berbicara anak. Anak akan memahami beberapa perintah sekaligus, anak akan mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks, anak mengetahui dan memahami aturan-aturan dalam suatu permainan, anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mampu menyebutkan nama kelompok. berupa gambar-gambar yang mempunyai bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, anak mempunyai perbendaharaan kata, anak mampu menyusun kalimat-kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap, anak mampu menceritakan suatu pengalaman/peristiwa, anak mampu mengungkapkan gagasan dan mampu menceritakan pengalaman/peristiwa yang dialaminya, dan anak mampu mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dan mampu melanjutkan cerita/dongeng yang didengarkannya (Dhiu et, al, 2021). Apabila perkembangan ini dirangsang dengan baik maka aspek perkembangan bahasa anak akan baik.



Bahasa merupakan identitas suatu bangsa, suku, adat istiadat dan seseorang. Saat ini banyak anak usia dini yang menggunakan bahasa yang tidak mencerminkan suku atau adat istiadatnya (Wijayanti, 2020). Misalnya anak suku Jawa harus bisa berkomunikasi/berbicara/berbicara menggunakan bahasa Jawa. Karena bahasa Jawa merupakan identitas diri, asal usul sukunya, dan adat istiadat sukunya. Bahasa Jawa sebaiknya digunakan dalam bahasa sehari-hari agar anak mengetahui suku dan jati dirinya. Selain itu, bahasa Jawa sangat penting untuk dikenalkan pada anak sejak dini guna melatih sopan santun saat berbicara dengan orang tua atau orang yang lebih tua. Selain itu, perkembangan bahasa anak akan berkembang dan anak akan mengenal bahasa ibunya. Pendidikan anak usia dini dimulai sejak lahir sampai anak berumur enam tahun, dalam proses pendidikan anak diberikan rangsangan atau rangsangan yang berfungsi untuk mengembangkan tumbuh kembang anak berupa perkembangan jasmani dan rohani anak. Agar anak mempunyai kesiapan dalam menjalani pendidikan selanjutnya (Akbar, 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Eksperimental dengan jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan metode one group pretest – posttest design yaitu pemberian sampel sebelum dilakukan posttest. Fokus masalah dan tujuan penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Metode Tanya Jawab Berbasis Bahasa Jawa Dengan Menggunakan Media Loose Part. Populasi dalam penelitian ini berupa manusia yaitu seluruh siswa kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari yang berjumlah 9 anak, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non random sampling (non probabilitas sampling) dengan menggunakan purposive sampling yaitu menggunakan sampel siswa kelompok A dengan tujuan pengembangan bahasa Jawa dengan metode tanya jawab. Sehingga peneliti menyiapkan sampel kelompok A yang berjumlah 9 siswa.

Teknik pengumpulan data

1. Tipe Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data (responden/sampel/informan)
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak ketiga atau pengumpul data, misalnya observasi atau observasi langsung atau melakukan wawancara dengan guru atau orang tua.

Dalam memperoleh data dalam penelitian dapat menggunakan jenis pengumpulan data yang terdiri dari:

- a. Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes juga dapat diartikan sebagai alat ukur yang mempunyai standar objektif,



- sehingga dapat digunakan secara luas dan membandingkan keadaan psikologis atau perilaku individu. Dengan kata lain, tes adalah suatu prosedur yang secara sistematis mengamati satu atau lebih karakteristik seseorang dengan menggunakan standar atau kategori numerik. Secara umum masyarakat mengartikan tes sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan/kemampuan motorik, kepribadian, kecerdasan dan bakat. Untuk menggunakan tes biasanya peneliti akan mencari tes yang terstandar sehingga tidak perlu mengujinya lagi sebelum digunakan.
- b. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan jenis instrumen lainnya karena dengan menggunakan metode ini lebih banyak informasi/data yang dapat dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang lebih murah. Tujuan penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah:
- 1) Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
 - 2) Kumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas tinggi. Kuesioner sebaiknya didasarkan pada masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun atau dari pertanyaan penelitian. Selain itu perlu juga mempertimbangkan faktor efisiensi dan mempertimbangkan biaya dan waktu serta teknik analisisnya.
- c. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertemuan formal, dimana keterampilan bertanya peneliti sangat dibutuhkan untuk menggali informasi yang diperlukan. Pada dasarnya wawancara merupakan suatu peristiwa percakapan yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
- 1) Sebuah sapaan yang membuat suasana menjadi akrab. (Sangat penting).
 - 2) Tujuan pertemuan dijelaskan kepada lawan bicara.
 - 3) Ajukan pertanyaan deskriptif dan mintalah penjelasan tentang apa yang dikatakan orang lain.
 - 4) Menunjukkan ketertarikan atau ketidaktahuan peneliti sehingga lawan bicara lebih terpacu untuk memberikan informasi.
 - 5) Berikan waktu lebih banyak kepada informan untuk menjelaskan, memikirkan dan menjawab pertanyaan dengan fokus pada percakapan yang ingin diperoleh.
 - 6) Mintalah informan untuk memperluas pembicaraan terutama mengenai tujuan penelitian
 - 7) Ucapkan selamat tinggal dan suruh mereka kembali menemui informan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan
- d. Observasi digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan yang diamati tidak terlalu luas.



- e. Analisis dokumen
- f. Dokumentasi atau foto
- g. Sintesis dari berbagai jenis metode.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan Lembar Evaluasi (pretest dan post test), wawancara, observasi, analisis dokumen, dokumentasi atau foto.

1. Lembar Evaluasi (*pretest dan posttest*)

Prates dan post test sangat penting untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pemahaman dan kemampuan anak dalam memahami pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pretest kepada siswa kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari sebelum memberikan treatment dan melakukan post test setelah memberikan treatment kepada siswa, sehingga peneliti dapat mengevaluasi keefektifan pembelajaran. Wawancara dilakukan peneliti kepada orang tua, dan guru kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari untuk mengetahui langkah apa yang akan peneliti lakukan sebagai treatment yang akan diberikan kepada anak sebelum melakukan pretest.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk menilai keefektifan Metode Tanya Jawab Berbasis Bahasa Jawa dengan Menggunakan Media Loose Part untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Nogosari yang terletak di Jalan KH Abdul Chalim Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Lembaga ini didirikan pada tahun 2009.

1. Gambaran umum bahasa jawa anak

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang harus selalu digunakan dalam berkomunikasi pada suku Jawa. Khususnya di TK Dharma Wanita Nogosari yang mayoritas siswanya berasal dari Jawa Timur. Meskipun pada lembaga sekolah umum menerapkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi di sekolah, namun lembaga TK ini mempraktekkan penggunaan bahasa Jawa khusus pada hari Sabtu saja. Untuk itu peneliti akan mendeskripsikan bahasa Jawa anak-anak di TK Dharma Wanita Nogosari khususnya siswa kelompok A. Mulai dari bagaimana penerapan bahasa jawa pada anak dan bagaimana pembelajaran bahasa jawa di kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum mendeskripsikan bahasa Jawa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari adalah sebagai berikut:



a. Pengamatan

Observasi dilakukan dengan melihat formulir pendaftaran peserta didik baru siswa kelompok A sebanyak 9 anak, berdomisili di Nogosari 8 anak dan dari Jember 1 anak. 8 orang anak berdomisili di Nogosari dengan jumlah 2 orang siswa menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia sebagai bahasa sehari-hari di rumah dan 6 orang siswa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari di rumah. Untuk 1 siswa yang berasal dari Jember, ia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-harinya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada orang tua anak dan wali kelas kelompok A beserta kepala sekolah. Berikut hasil wawancara dengan orang tua;

“Saya mengajari anak saya berbicara bahasa Indonesia karena zaman modern, sehingga anak saya bisa berbahasa Indonesia dengan lancar di sekolah. Selain itu, setiap hari kita melihat ponsel dan TV berbicara dalam bahasa Indonesia. Sehingga anak-anak terbiasa berbicara bahasa Indonesia”.

Hasil wawancara mengungkapkan alasan mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari di rumah adalah karena zaman modern, anak-anak agar mudah berkomunikasi dengan bahasa Indonesia di sekolah, dan dampak dari kebiasaan menonton ponsel dan TV.

“Menurut saya, masih banyak anak kelompok A yang belum paham bahasa Jawa karena mayoritas siswa kelompok A mempunyai orang tua yang terbiasa berbicara bahasa Indonesia dari rumah. Makanya saya menyelipkan bahasa Jawa saat berbicara dengan anak di jam istirahat. Kadang mereka juga belum paham dengan apa yang disampaikan guru, jadi saya terjemahkan dulu ke dalam bahasa Indonesia. Dan ketika masuk TK, saya juga berpesan kepada orang tua untuk mulai membiasakan anak-anak berbicara di rumah dengan menggunakan bahasa Jawa agar di sekolah mereka paham.”

Hasil wawancara dengan guru kelompok A menunjukkan bahwa banyak siswa kelompok A yang kurang memahami bahasa Jawa karena terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di rumah. Upaya yang dilakukan guru dalam mengajarkan bahasa Jawa kepada anak adalah dengan mengajak anak berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dalam kegiatan saat istirahat dan menyarankan orang tua untuk mulai mengajak anak berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa di rumah.

”Pembelajaran bahasa jawa ini dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Pembelajaran bahasa ini dilaksanakan setiap hari sabtu hanya karena pembelajaran bahasa jawa termasuk dalam ekstrakurikuler. Kegiatannya dari awal anak masuk ibu guru sapaan dan sapaan ibu guru. anak-anak menggunakan bahasa jawa kemudian berdoa menggunakan bahasa indonesia, bernyanyi menggunakan bahasa jawa yang diterjemahkan ke bahasa indonesia lalu memberikan materi sesuai buku panduan bahasa jawa langsung anak-anak



tidak mengerti. Tapi setiap hari Sabtu anak-anak harus bicara bahasa jawa. Kalau tidak bisa bahasa jawa bisa campur bahasa indonesia.”

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jawa di TK Dharma Wanita Nogosari telah dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga saat ini yang dilakukan setiap hari Sabtu dan pembelajaran bahasa Jawa termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran bahasa jawa dilaksanakan dengan guru mengucapkan salam kemudian menyapa anak menggunakan bahasa jawa, berdoa menggunakan bahasa indonesia, bernyanyi menggunakan bahasa jawa yang diterjemahkan ke bahasa indonesia dan kemudian memberikan materi sesuai buku panduan bahasa jawa. Dan setiap hari Sabtu anak-anak berbicara bahasa Jawa.

Dari kegiatan observasi dan wawancara dapat digambarkan secara umum bahwa pembelajaran bahasa jawa anak kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari dimulai pada tahun 2015 dan dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan pembelajaran bahasa Jawa ini termasuk dalam ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran bahasa jawa ini dimulai dari guru mengucapkan salam kemudian menyapa anak menggunakan bahasa jawa, berdoa menggunakan bahasa indonesia, bernyanyi menggunakan bahasa jawa dan diterjemahkan ke bahasa indonesia, mewajibkan berbicara menggunakan bahasa indonesia pada hari sabtu dan selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa jawa sesuai buku panduan.

Permasalahan yang ditemukan adalah sebagian besar orang tua belum terbiasa berbahasa Jawa di rumah, pengaruh TV dan telepon genggam membuat anak terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Saran dan upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan bahasa Jawa anak adalah dengan mengajak anak berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa di sela waktu istirahat dan menyarankan orang tua mengajak anak berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa di rumah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok A masih belum memahami bahasa Jawa dengan faktor kurangnya pembiasaan pengajaran bahasa Jawa di rumah. Dan diharapkan para orang tua dapat bekerjasama dengan membiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa di rumah.

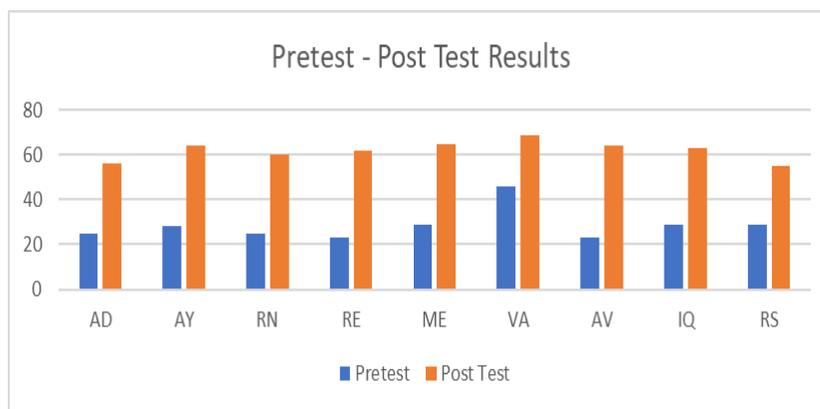


2. Efektivitas metode tanya jawab dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari.

Untuk mengetahui keefektifan metode tanya jawab dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari, peneliti menggunakan metode one group pretest – post test design yaitu dengan melakukan kegiatan pretest, memberikan treatment dan melakukan post test yang tercantum dalam penyajian data dan analisis data.

Tabel 2.1 Data Pretest dan Post Test

TIDAK	NAMA	PRETEST	PASCA UJI
1	IKLAN	25	56
2	AY	28	64
3	RN	25	60
4	ULANG	23	62
5	AKU	29	65
6	VA	46	69
7	AV	23	64
8	IQ	29	63
9	RS	29	55



Gambar 2.1 Bar Chart Hasil Pretest – Post Test



a. Analisis Deskriptif

Tabel 1.2.1 Statistik deskriptif

		Jumlah Prates	Jumlah Post Test
N	Sah	9	9
	Hilang	0	0
Berarti		28.56	62.00
median		28.00	63.00
Mode		29	64
Std. Deviasi		7.002	4.416
Jangkauan		23	14
Minimum		23	55
Maksimum		46	69

Tabel diatas menunjukkan statistik deskriptif pada saat dilakukan pre-test keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa jawa dengan menggunakan media Loose Part dengan mean 28.56 median 28.00 mode 29 standar deviasi 7.002 rentang 23 minimum 23 dan maksimum 46 yang Artinya data yang diperoleh tidak terpusat pada satu nilai saja. Dan nilai yang diperoleh dari post test adalah mean 62.00, median 63.00 modus 64 standar deviasi 4.416 rentang 14 minimum 55 dan maksimum 69.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada variabel. Untuk mengetahui nilai distribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) menggunakan Spss dengan ciri uji normalitas Kolmogrov Smirnov sebagai berikut:

1. Apabila signifikan < (lebih kecil) 0,05 maka data tersebut tidak normal
2. Apabila signifikan > (lebih besar) 0,05 maka data tersebut normal

Tabel 1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Residu Tidak Standar	
N		9	
Parameter Biasa ^{a, b}	Berarti	.0000000	
	Std. Deviasi	3.67673472	
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.258	
	Positif	.142	
	Negatif	-.258	
Statistik Uji		.258	
Asymp. tanda tangan. (2-ekor) ^C		.087	
Tanda Monte Carlo. (2-ekor) ^D tanda tangan.		.083	
Interval Keyakinan 99%.		Batas bawah	.076
		Batas Atas	.090



- A. Distribusi tes Normal.
- B. Dihitung dari data.
- C. Koreksi Signifikansi Lilliefors.
- D. Metode Lilliefors berdasarkan 10.000 sampel Monte Carlo dengan benih awal 2.000.000.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi/Asymp. tanda tangan. (2-tailed) $0,83 >$ (lebih besar) dari $0,05$ maka dapat disimpulkan nilai residu Uji Normalitas berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Eksperimen dengan menggunakan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media Loose Part dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak Kelompok A. untuk mengetahui keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Kemudian peneliti mengambil data dari kelompok A dengan cara memberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan treatment kemudian peneliti memberikan treatment berupa kegiatan penerapan dengan menggunakan media loose part dan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab berbasis bahasa Jawa setelah itu memberikan post test pada kelompok A. panggung terakhir. Kegiatan pemberian pretest, treatment dan post test bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa anak atau tidaknya perbaikan setelah diberikan perlakuan.

Menurut Simon Nicholson, metode pembelajaran dengan menggunakan media loose parts merupakan kegiatan pembelajaran yang efektif dalam pengembangan bahasa, kreativitas sesuai pemikirannya. Karena dengan media loose part anak dapat bermain dan bereksplorasi dengan leluasa serta mampu mengembangkan kemampuan berbahasanya. Berdasarkan teori tersebut dapat dijadikan acuan peneliti untuk menggunakan media loose part sebagai media meningkatkan bahasa anak berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan metode tanya jawab sebagaimana dikemukakan Sudirman melalui metode tanya jawab dengan bahasa yang mudah. agar anak mengerti dan mengerti, anak dapat berbicara dengan mudah dan perkembangan bahasa lisan anak berkembang. Dari teori tersebut terlihat dari hasil pretest dan post test nilai tertinggi adalah 46 dan nilai terendah adalah 23 dan nilai yang diperoleh dari post test dengan nilai tertinggi adalah 69 dan nilai terendah adalah 55 jadi dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan nilai post test lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media loose part sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A.

Uji statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS menunjukkan statistik deskriptif pada saat dilakukan pre-test keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa Jawa dengan menggunakan media Loose Part dengan mean 28.56 median 28.00 mode 29 standar deviasi 7.002 rentang 23 minimum 23 dan maksimal 46 yang artinya data yang diperoleh tidak terpusat pada



satu nilai saja. Dan nilai yang diperoleh dari post test adalah mean 62.00, median 63.00 modus 64 standar deviasi 4.416 rentang 14 minimum 55 dan maksimum 69.

Uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi / Asymp. tanda tangan. (2-tailed) 0,83 > (lebih besar) dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residu Uji Normalitas berdistribusi normal.

Berdasarkan data tersebut dan penerapan teori Simon Nicholson dan pendapat Sudirman maka dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab berbasis bahasa jawa dengan menggunakan media loose part untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari sangat efektif karena hasil post test lebih tinggi dibandingkan hasil pretest setelah diberikan perlakuan dengan metode tanya jawab berbasis bahasa jawa. Selain itu, penerapan peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan media Loose Part ini dapat digunakan untuk mengembangkan bahasa berbasis bahasa lainnya dan sangat efektif digunakan dalam pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

1. Bagaimana gambaran umum bahasa jawa anak

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok A masih belum memahami bahasa Jawa dengan faktor kurangnya pembiasaan pengajaran bahasa Jawa di rumah. Dan diharapkan para orang tua dapat bekerjasama dengan membiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa di rumah.

2. Bagaimana efektivitas metode tanya jawab dengan menggunakan media loose part dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Waniota Nogosari. Berdasarkan hasil penelitian diatas terkait dengan “Efektivitas metode tanya jawab berbasis bahasa jawa dengan menggunakan media loose part untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Dharma Wanita Nogosari” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan berbahasa anak berbasis bahasa jawa kelompok A sebelum diberikan perlakuan skor tertinggi adalah 46 dan setelah diberikan perlakuan metode tanya jawab berbasis bahasa jawa menggunakan media loose part skor tertinggi adalah 69.
- b. Pada kajian keefektifan metode tanya jawab berbasis bahasa jawa dengan menggunakan media loose part untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Dharma Wanita Nogosari memenuhi kriteria keberhasilan pada saat pretest dengan mean 28.56 median 28.00 mode 29 standar deviasi 7,002 rentang 23 minimum 23 dan maksimum 46 Dan nilai yang diperoleh dari post test adalah mean 62.00 median 63.00 mode 64 standar deviasi 4.416 rentang 14 minimum 55 dan maksimum 69.
- c. Uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi / Asymp. tanda tangan. (2-tailed) 0,83 > (lebih besar) dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residu Uji Normalitas berdistribusi normal.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Ibu Dosen Dr. Dwi Bhakti Indri, M.Pd sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan bisa dipalikhasikan didunia pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Mohammad Lutfi. DKK. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa. Bogor: IPB Pers, 2019.
- Agustianti, Rifka. Pandriadi. DKK. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Makasar : CV. Tohar Media, 2019.
- Akbar, Eliyyil. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana, 2020.
- Aprilia, Widya Tri. Peternak Hasibuan. Pengaruh Dongeng Digital Terhadap Keterampilan Kosakata Bahasa Jawa Krama Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Ngimbang Lamongan. Jil. 2, Surabaya: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2021.
- Barlian, Eri. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabina Pers, 2016.
- Bhakti, Wirayudha Pramana. Pergeseran penggunaan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dalam komunikasi keluarga di Sleman. Jurnal Skripta. Jilid 6, Pekalongan, 2020.
- Damayanti, Wenti Risma. Hendra Marcos. dkk. Perancangan Aplikasi Pengenalan Bahasa Jawa untuk Anak Usia Dini. Jil. 3, Purwokerto: Jurnal Teknologi Informasi dan Teknik Komputer, 2022.
- Dhiu, Konstantinus Dua. Dek Ngurah Laba Laksana. dkk. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Pekalongan: PT Nasya Memperluas Manajemen, 2021.
- Fadilah, Vina Nazilatul. Diana. Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa di RA Al Azhar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jil. 2,Lampung, 2022.
- Fadillah, Vina Nazilatul. Diana. Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pengembangan Keterampilan Berbahasa di RA Al – Azhar Metro. Jil. 2, Lampung: Jurnal Ilmu Pendidikan Pedagogika, 2022.
- Hakim, Ardiana Nur Maulida. Arri Handayani. dkk. Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Metode Pembelajaran Berbasis Loosepart. Jil. 1, Semarang: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 2023
- http://repository.upi.edu/37803/4/S_PGSD_Penjas_150,diakses 29 November 2023
- Hasil data dikelola pada 20 Januari 2024
- Hasil perhitungan IBM SPSS Statistics 29.0.2.0. pada 30 April 2024. 09:14:06
- Hasil perhitungan IBM SPSS Statistics 29.0.2.0. tanggal 15 Mei 2024.6:36:36



- Istim, Nur. Hendratno. dkk. Pengaruh Media Pembelajaran Loose Part Plastik Terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Basicedu. Jil. 6, Surabaya, 2022.
- Kurniawan, Heru. Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Sleman: CV.Budi Utomo, 2021.
- Kusumastuti, Adhi. Ahmad Mustamil Khoiron. DKK. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Deeppublish, 2020.
- Kurikulum Operasional TK Dharma Wanita Nogosari Tahun 2023
- Lestari, Resti Dwi. Eka Yulia Astuti. Pengembangan Video Animasi Berbahasa Jawa Sebagai Media Unggah – Pendidikan Ungguh Balita. Jil. 7 Semarang: Jurnal Obsesi, 2023.
- Muslimah, Afriliyanti. Melvi Lesmana Alim. dkk. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. Jurnal Aulad, 2018.
- Muslimah, Afriliyanti. Melvi Lesmana Alim. dkk. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun dengan Penerapan Metode Tanya Jawab. Jurnal Aulad tentang Anak Usia Dini. Jil. 1, 2018.
- Nurjanah, Siti. Muthmainah. Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jil. 7, Yogyakarta: Jurnal Obsesi, 2023.
- Oktaviana, Putri Agil. Sri Katoningsih. Metode Tanya Jawab dengan Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. Jil. 7, Surakarta, Jurnal Obsesi, 2023.
- Ratna, Adinda. Mintarsih Arbani. dkk. Pembelajaran STEAM dengan Media Loose Part di Kelompok Bermain Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, Vol 7, Semarang, 2023.
- Sa'ida, Naili. Bahasa sebagai Sistem Kognitif Anak Usia Dini. Jil. 4, Surabaya: Jurnal Pedagogi, 2018.
- Santoso, Budi. Identitas Bahasa dan Budaya. Jurnal analisis budaya. Jil. 1, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia, 2017.
- Saputri, Dwi Anggi. Sri Katoningsih. Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Berbahasa Anak untuk Berpikir Kritis Usia 5-6 tahun. Jil. 7, Surakarta: Jurnal Obsesi, 2023.
- Setyawan. Sikap Generasi 'Z' terhadap Bahasa Jawa.
- Shari, Destita. Elisa Novie Azizah. Penerapan Bahasa Jawa pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. Jil. 5, Ngawi, 2021.
- Siregar, Sofiyan. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suryana, Dadan. Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sutrisno, Tri. Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keberanian Menyampaikan Pendapat Pada Anak Di TKS PGRI Kalianget Sumenep Barat. Madura: Jurnal Kiddo, 2020.



Ulfa, Rafika. Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. Jil. 1, Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 2021.

Utami, Sri. Penerapan kegiatan literasi menggunakan bahasa Jawa dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Jil. 24, Malang: Jurnal Likhitarajna, 2022.

Wibowo, Agung Edy. Metodologi Penelitian. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

Wijayanti, Asri. Herpindo. Peran Bahasa Jawa dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. Magelang: Pejuang Pena, 2022.

Yusri, Nurul. Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Bagian Lepas. Jil. 5, Batam: Jurnal Adzkiya, 2021.